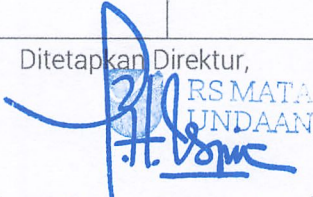

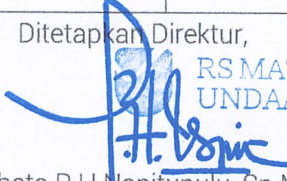
 <b>RS MATA UNDAAN</b>  Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503	<b>PEMERIKSAAN BIOMETRI IMMERSION</b>		
	Nomor Dokumen : 2269/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  <b>RS MATA UNDAAN</b> dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Pengertian	Yang dimaksud dengan pemeriksaan biometri immersion adalah suatu prosedur pemeriksaan dengan menggunakan alat khusus (A scan).		
Tujuan	1. Menentukan <i>Axial Length</i> ; 2. Mengetahui ukuran power lensa (ukuran lensa tanam).		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor: 1682/PER/DIR/RSMU/VII/2022 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi.		
Prosedur	Persiapan Alat: 1. Alat Biometri; 2. Tetes mata Anasthesi lokal(tetracaine) dan lyteers; 3. Cairan infus (Ring-As); 4. Antibiotik tetes mata (polygran Ed); 5. Tisu.  Waktu: Ketika pasien telah menyatakan kesiapan untuk dilakukan operasi katarak  Petugas: Perawat IPDT  Tempat: IPDT  Pelaksanaan Biometri di Penunjang Diagnostik dan Terapi: 1. Panggil pasien sesuai dengan identitasnya (nama, alamat, tanggal lahir) pastikan ada surat rujukan dokter dan kuitansi resmi dari kasir; 2. Ucapkan salam, senyum, sapa pada pasien; 3. Jelaskan prosedur biometri / ukur lensa pada pasien; 4. Tetesi mata pasien dengan lyteers; 5. Lakukan pemeriksaan keratometri; 6. Baringkan pasien ditempat tidur; 7. Tetesi mata pasien dengan anasthesi lokal pada mata yang akan diperiksa; 8. Entri data pasien dan hasil keratometri;		



 <b>RS MATA UNDAAN</b>  Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503	<b>PEMERIKSAAN BIOMETRI IMMERSION</b>		
	Nomor Dokumen : 2269/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 2/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan, Direktur,  <b>RS MATA UNDAAN</b> dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Tempelkan Probe dengan immersion adapter di sclera sekitar kornea dengan posisi kornea tepat ditengah-tengah adapter;</li> <li>10. Buka tubing infuset dan cairan masuk ke dalam rongga adapter hingga permukaan air sebatas ujung probe;</li> <li>11. Cek data axial length yang telah didapat 10 data atau minimal 6 data axial length, maka pengambilan data axial length cukup dan dikalkulasi;</li> <li>12. Tetesi antibiotika pada mata yang telah dibiometri;</li> <li>13. Cek data hasil kalkulasi berupa ukuran IOL beserta perkiraan refraksi pasca operasi;</li> <li>14. Cetak dan hasilnya dicatat di buku;</li> <li>15. Sertakan keluaran data dalam status pasien atau diserahkan pasien untuk diserahkan ke pendaftaran operasi;</li> <li>16. Dokumentasikan hasil dalam status Rekam Medis.</li> </ol> <p>Biometri di kamar bedah dan sentra sterilisasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan pasien yang akan dibiometri dalam keadaan tidak sadar (sudah dianasthesi);</li> <li>2. Periksa keratometri pasien yang akan di biometri;</li> <li>3. Desinfeksi Probe biometri terlebih dahulu dengan alkohol 90%;</li> <li>4. Keringkan Probe biometri dengan kasa steril;</li> <li>5. Tempelkan Probe tepat atas di kornea;</li> <li>6. Cek data axial length yang telah didapat 10 data atau minimal 6 data axial length, maka pengambilan data axial length cukup dan dikalkulasi;</li> <li>7. Cek data hasil kalkulasi berupa ukuran IOL beserta perkiraan refraksi pasca operasi;</li> <li>8. Catat hasil pemeriksaan biometri.</li> </ol>		
Instalasi Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi;</li> <li>2. Instalasi Kamar Bedah dan Sentra Sterilisasi.</li> </ol>		